

ABSTRAK

Berdasarkan data dari Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi tahun 2009 sektor konstruksi menempati urutan tertinggi dalam kecelakaan kerja, yakni sebesar 32%. Pada proses pembuatan *shear wall* di SOHO dan Apartemen Ciputra Surabaya tenaga kerja harus bekerja di ketinggian. Bekerja di ketinggian merupakan pekerjaan yang mempunyai dampak fatal bila terjadi kecelakaan. Sehingga perlu dilakukan analisa risiko bahaya sebagai salah satu cara untuk menurunkan angka kecelakaan kerja.

Penelitian yang dilakukan adalah deskriptif observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Pada penelitian ini dilakukan penilaian risiko menggunakan metode kualitatif yang mempertimbangkan kemungkinan terjadinya dan besar akibat yang ditimbulkan suatu kejadian. Pada penilaian risiko dilakukan identifikasi bahaya dengan menggunakan *Job Safety Analysis* (JSA) kemudian melakukan penilaian risiko menggunakan *risk matrik*, sehingga diketahui tingkat risiko pada pekerjaan pembuatan *shear wall*. Melakukan perhitungan risiko sisa menggunakan pedoman penilaian pengendalian

Pada proses pembuatan *shear wall* dibagi menjadi 4 langkah kerja seperti pemasangan tulang beton, pemasangan bekisting, pengecoran, dan pembongkaran bekisting. Pada pembuatan *shear wall* penilaian risiko yang ada adalah terjatuh dari ketinggian dan kejatuhan material risiko murni 15, terjepit risiko murni 9, iritasi dan terpukul risiko murni 4. Risiko sisa yang masih ada setelah dilakukan pengendalian pada risiko bahaya terjatuh dari ketinggian dan kejatuhan material adalah 3, risiko bahaya tangan terjepit 2, iritasi dan terpukul memiliki risiko sisa 1.

Bahaya yang teridentifikasi adalah terjatuh dari ketinggian, kejatuhan material, terjepit, iritasi, dan terpukul. Penilaian risiko yang ada pada terjatuh dari ketinggian dan kejatuhan material memiliki risiko tinggi, tangan terjepit risiko sedang, iritasi dan terpukul risiko rendah. Sedangkan risiko sisa yang ada pada semua risiko tersebut adalah rendah.

Kata kunci : identifikasi bahaya, penilaian risiko, risiko sisa